

akademik pada mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut juga dapat dipahami bahwa korelasinya bersifat positif (+) jadi menunjukkan adanya arah hubungan yang searah, artinya semakin tinggi *task commitment* maka semakin tinggi pula *flow* akademik pada mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya. Dengan memperhatikan harga koefisien korelasi sebesar 0,632, berarti sifat korelasinya kuat.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *task commitment* dengan *flow* akademik pada mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya. Sebelum dilakukan analisis statistik dengan korelasi *product moment* terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal dan uji linieritas untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel tergantung.

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi untuk skala *flow* akademik sebesar $0,822 > 0,05$ sedangkan nilai signifikansi untuk skala *task commitment* sebesar $0,894 > 0,05$. Karena nilai signifikansi kedua skala tersebut lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya uji linieritas yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel linier, hasil uji linieritas diperoleh nilai sig. = $0.349 > 0,05$ artinya hubungannya linier.

Selanjutnya hasil uji analisis korelasi pada tabel 21, didapatkan harga signifikansi sebesar $0.000 > 0.05$ yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya terdapat hubungan antara *task commitment* dengan *flow* akademik. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan harga koefisien korelasi yang positif yaitu 0.632 maka arah hubungannya adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *task commitment* maka akan diikuti oleh semakin tingginya *flow* akademik mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Urhahne (2011) yang mengatakan bahwa rendahnya *task commitment* seseorang dapat memunculkan kesenjangan antara potensi yang dimilikinya dengan prestasi yang ditunjukkannya, dalam hal ini yakni *flow* akademik.

Ditengah padatnya aktivitas akademik yang dilakukan, mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi terbukti memiliki *flow* akademik yang tinggi. Hal tersebut didukung dengan adanya *task commitment* atau tanggung jawab terhadap tugas kuliah yang tinggi pula. Keadaan *flow* tentunya sangat dibutuhkan oleh mahasiswa agar tidak mengalami stres akademik akibat dari padatnya aktivitas perkuliahan dan juga praktikum. *Task commitment* tentunya berperan sangat besar bagi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi agar bisa mengerjakan tugas-tugas akademik yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah. Sesulit apapun tugas akademik, jika mahasiswa mempunyai *task commitment* yang tinggi, maka akan dikerjakan sampai selesai. Disini, *flow* akademik juga ikut andil ketika mahasiswa secara total dalam mengerjakan tugas-tugas akademik yang diberikan.

Begitu pula dengan pendapat Kim Won-Jung, dkk (2013) yang menyatakan bahwa *task commitment* merupakan salah satu faktor individu (*person factor*) yang mempengaruhi terjadinya *flow* akademik. Adanya pengikatan diri mahasiswa pada tugas atau kegiatan akademik, maka akan memunculkan pengalaman *flow* dalam bidang akademik. Dengan kata lain, pengalaman *flow* adalah langkah selanjutnya dari *task commitment*, yang mungkin bisa dicapai saat mahasiswa berhasil mengatasi kesulitan dan mendapatkan keterampilan yang tepat ketika melakukan tugas akademik.

Menurut Bakker (2005), *flow* adalah suatu keadaan sadar dimana individu menjadi benar-benar tenggelam dalam suatu kegiatan, dan menikmatinya dengan intens. Sementara menurut Csikzentmihalyi (1990), *flow* adalah perasaan yang timbul pada diri seorang manusia saat ia bertindak secara total dalam kegiatan yang ia lakukan. Individu yang mengalami *flow* akan mudah merasakan kenikmatan, kesenangan, dan kegembiraan terkait kegiatan yang dilakukannya. Menurut hasil penelitian yang sudah dilakukan adalah subjek penelitian yang mampu berkonsentrasi terhadap aktivitas akademik sehingga memunculkan rasa nyaman dan termotivasi untuk lebih baik dari sebelumnya. Hal ini dibuktikan pada subjek yang tetap fokus ketika menjalankan aktivitas akademik dan tidak mengeluh ketika menghadapi tuntutan tugas perkuliahan, serta memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran didalam kelas.

Flow dapat memberikan manfaat positif bagi mahasiswa antara lain dapat membuat mahasiswa lebih fokus, kreatif, lebih mudah menyerap materi

pembelajaran, serta dapat mengurangi stres akademik sehingga berdampak pada hasil belajar yang optimal. Individu yang mengalami *flow* biasanya terlibat secara intens dalam kegiatan yang ia lakukan sehingga mereka cenderung tidak sadar dengan waktu atau tempat (Schunk, dkk, 2008, dalam Husna, 2014).

Bakker (2005) menyatakan bahwa meningkatnya perasaan menikmati, konsentrasi penuh, dan munculnya motivasi internal berarti memenuhi semua aspek *flow* akademik, sehingga menurut korelasi antara aspek *flow* akademik dan *task commitment*, meningkatnya *task commitment* akan meningkatkan terjadinya *flow* akademik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa setiap mahasiswa mampu mencapai kondisi *flow* akademik, hanya saja pencapaian kondisi tersebut berbeda antara individu satu dengan individu lainnya termasuk tinggi rendahnya pencapaian kondisi *flow* akademik. Maka dari itu tampaknya *task commitment* selayaknya harus dimiliki oleh setiap mahasiswa sebagai pengendali untuk mencapai kondisi *flow* akademik. Hal ini mengingat ada keterkaitan yang erat dan saling berhubungan antara *task commitment* dengan *flow* akademik.

Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Csikszentmihalyi (2014) bahwa ada dua faktor yang menyebabkan seorang individu mengalami *flow*, yaitu faktor dari individu dan faktor dari lingkungan.

- a. Faktor dari individu (*person factor*), seperti tingkat kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh individu dalam melakukan suatu

Sejalan dengan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi yang apabila tangguh dan bertanggung jawab dengan komitmen untuk menuntut ilmu di jenjang perkuliahan, maka ketika dihadapkan dengan kondisi apapun seperti akan merasa siap dan mampu untuk menghadapinya.

Dari korelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab atau komitmen terhadap tugas akan membuat mahasiswa semakin meningkatkan motivasi internal dalam melakukan suatu kegiatan akademik, dan semakin tinggi antusiasme mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi dalam melakukan aktivitas akademik, maka akan berpengaruh terhadap prestasi akademik yang akan dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *task commitment* pada mahasiswa maka semakin tinggi pula kemampuan untuk mencapai kondisi *flow* akademik. Dan sebaliknya semakin rendah *task commitment* pada mahasiswa maka semakin rendah pula kemampuan untuk mencapai kondisi *flow* akademik. Mencermati paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *task commitment* berhubungan dengan *flow* akademik pada mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya.